

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
PADA MASYARAKAT PESISIR DUSUN PASIR SARI
DESA KARANGASEM UTARA KECAMATAN
BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAULANA ZIDNI
NIM. 2119364

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
PADA MASYARAKAT PESISIR DUSUN PASIR SARI
DESA KARANGASEM UTARA KECAMATAN
BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAULANA ZIDNI
NIM. 2119364

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana Zidni
NIM : 2119364
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA MASYARAKAT PESISIR DUSUN PASIR SARI DESA KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG”** adalah benar benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2023

Yang menyatakan,



MAULANA ZIDNI
NIM. 2119364

NOTA PEMBIMBING

(H. Miftahul Huda, M.Ag)

(Bandungrejo RT09/RW06 Mranggen Demak)

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Maulana Zidni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : MAULANA ZIDNI

NIM : 2119364

Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA MASYARAKAT PESIRIS DI DUSUN PASIR SARI DESA KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

Dengan ini memohon agar skripsi saudara/saudari (*pilih salah satu*) tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 13 Desember 2023

Pembimbing,


H. MIFTAHUL HUDA, M.Ag
NIP :197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: lib.uinpekalongan.ac.id email: lib@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MAULANA ZIDNI**
NIM : **2119364**
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
PADA MASYARAKAT PESISIR DUSUN PASIR SARI
DESA KARANGASEM UTARA KECAMATAN
BATANG KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 6 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Qasim Abidin, M. Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Widodo Hami, M. Ag
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 18 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mub. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 1957030112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ
إ = i	أى = ai	إ
أ = u	أو = au	و

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

تَلِيمَةٌ أَرْمَةٌ ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati

dilambangkan dengan

/h/ Contoh :

فَاتِمَةٌ أَرْمَةٌ ditulis *fātimah*

4. *Syaddad*
(*tasydid*,
geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

اندر ditulis *rabbānā*

ربلا ditulis *al birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

سمثلا ditulis *asy syamsu*

لجرلا ditulis *ar rojulu*

ديسلا ditulis *as sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

رمقلا ditulis *al qamar*

عبدلا ditulis *al badi'*

للاجلا ditulis *al jalāl*

6. Huruf Hamzah

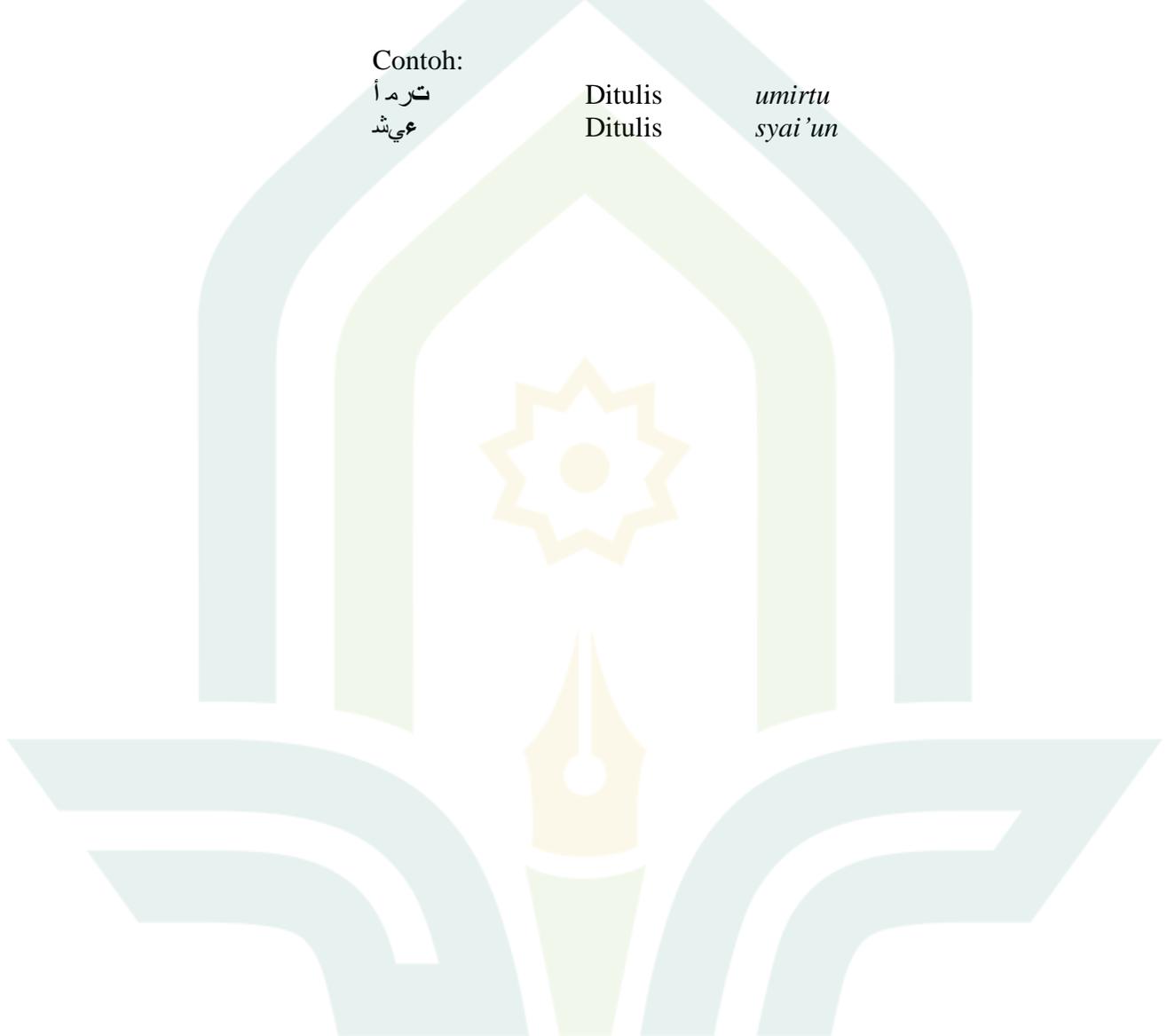
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

ترماً
عيشة

Ditulis
Ditulis

umirtu
syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Yuriyah dan Bapak Achmad Khaidir yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Kakak sepupu saya Latifatul Musa'adah, Ahmad Sholehul Yahya, dan adik kandung saya Maulana Hakim yang telah mendukung saya.
3. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak dosen pembimbing H. Miftahul Huda, M.Ag yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua dosen UIN KH. Andurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Abah Kyai Aby Abdillah Al-Hafidz Pengsuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.
7. Abah K.H. Nur Rohman Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.
8. Abah KH. Yusuf Chudlori Pengasuh Pondok Pesantren API Tegalrejo Magelang.
9. Abah KH. Nasrul Arif Abdurrahman dan KH. Ahmad Izzudin Abdurrahman Pengasuh Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang.

10. Teman-teman PAI angkatan 2019.
11. Teman-teman Pondok Pesantren MHM angkatan 2019.
12. Teman-teman PMII angkatan 2019-2020.
13. Teman-teman, Bapak, dan Ibu Sahabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
14. Bapak/Ibu guru MTs. Tholabuddin yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ
يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
عَظِيمًا ۗ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar,” niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”
(Q.S Al-Ahzab:70-71)

ABSTRAK

Maulana Zidni. 2024. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Skripsi. Prodi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Miftahul Huda, M.Ag

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Masyarakat Pesisir.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari terdapat banyak kegiatan nilai-nilai pendidikan Islam masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari. Seperti dalam kegiatan shalat wajib berjama'ah akan menjadikan masyarakat peisir bertaqwa kepada Allah Swt dan mempertebal keimanan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang? Apa Saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat pesisir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir berjalan dengan baik dan masyarakat sangat bersemangat dalam melakukan dan menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan. Nilai-nilai

pendidikan Islam terbagi menjadi tiga yaitu nilai akidah dengan didorongkannya kegiatan masyarakat pesisir senantiasa mengingat dan menyebut asma Allah dan bersalawat kepada Rasulullah SAW. Nilai Ibadah dengan melaksanakan kegiatan tersebut terdapat poin-poin penting di dalam Islam. Nilai akhlak dengan membiasakan dalam kegiatan keagamaan. Faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yaitu perekonomian masyarakat pesisir terbebani karena banyaknya kegiatan keagamaan. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yaitu tokoh agama. Dengan demikian peranan tokoh agama sangatlah penting dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Muhtar Kundori S.Ag, segenap Tokoh agama Dusun Pasir Sari yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 12 Desember 2023

Penulis

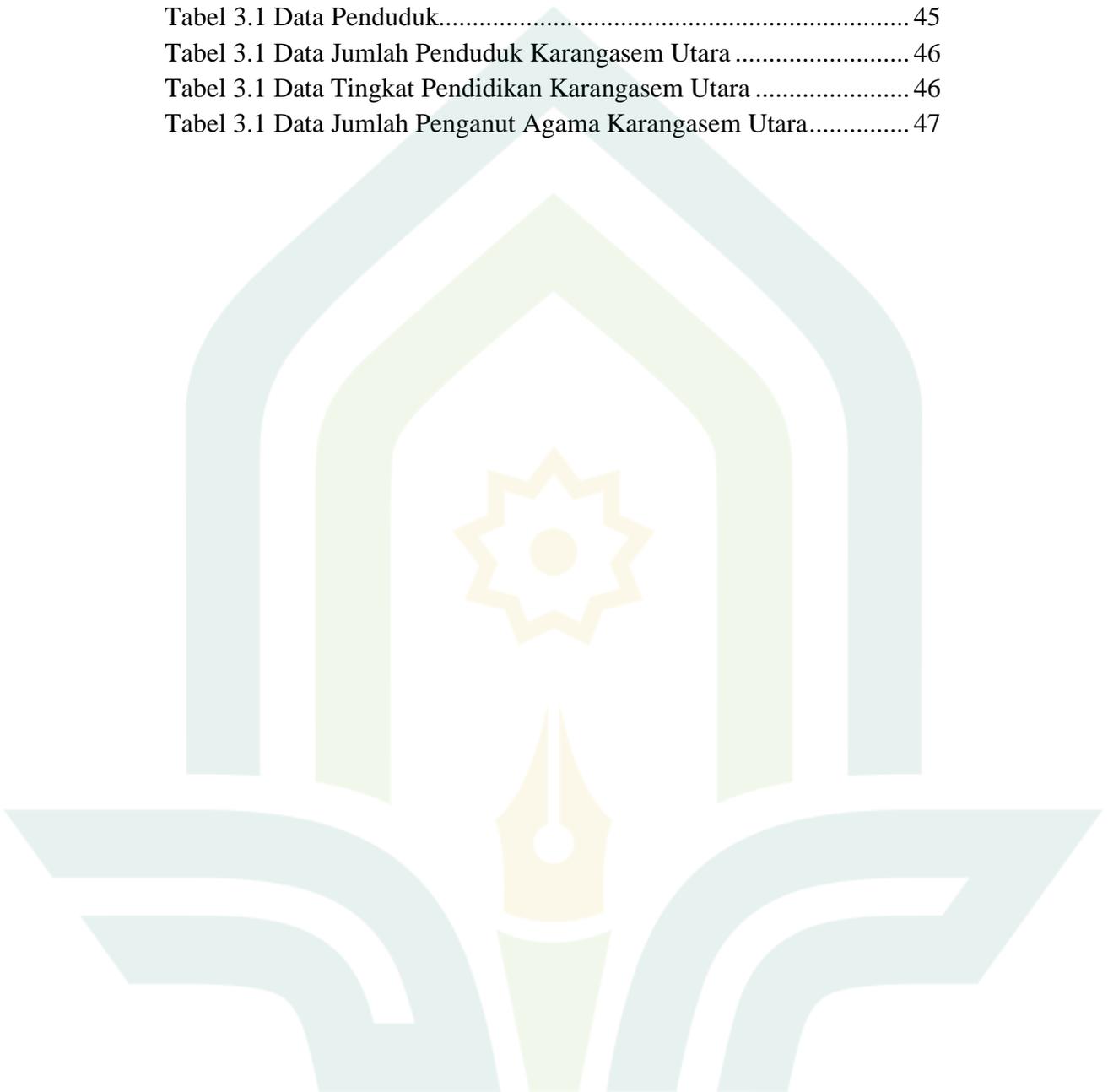
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III HASIL PENELITIAN.....	43
A. Profil Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	43
B. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	49

C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Ditanamkan Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	66
D. Faktor Penghambat dan Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	70
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	76
A. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	76
B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	84
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Penduduk.....	45
Tabel 3.1 Data Jumlah Penduduk Karangasem Utara	46
Tabel 3.1 Data Tingkat Pendidikan Karangasem Utara	46
Tabel 3.1 Data Jumlah Penganut Agama Karangasem Utara.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Pedoman
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern saat ini banyak berkurangnya nilai-nilai falsafah hidup yang sudah diwariskan nenek moyang dan memiliki nilai yang sulit ditemukan di zaman modern. Nilai-nilai falsafah hidup merupakan ideologi biasanya diartikan sebagai pedoman hidup suatu bangsa atau kelompok dalam bermasyarakat.¹

Perubahan-perubahan yang terjadi dewasa ini berjalan sangat cepat. Perubahan itu telah membawa manusia pada kemajuan yang sangat pesat, tetapi juga tidak terlepas dari dampak yang membuat suatu kekacauan, terutama dengan dianutnya sikap hidup yang penuh dengan kebebasan yang tidak mengenal batas. Salah satu hal yang mengacaukan hidup manusia di Indonesia sekarang adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebijakan, keluhuran budi, dan akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, karena sering terjadi khususnya perilaku kehidupan yang tidak menghiraukan ajaran yang berlaku dalam islam dan budaya hidup manusia yang tidak memiliki pandangan ataupun tuntunandari ajaran islam, contohnya pendidikan islam.²

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang mengajarkan diri kita untuk perbuatan baik dalam melakukan perbaikan akhlak seseorang yang menjadikan suatu amal perbuatan, baik

¹ Siswanto, Riyanto, dan Bestari, (2014). The Cultural Preservation of Pii Pesinggiri in Lampung Multicultural Society: Citizenship Education Study in Baradatu, Waykanan Palestarian Budaya Pii Pesinggiri Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 18 (2), hlm.140-160.

² Heru, Rijal, dan Yunita, (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Nemui Nyimah di Masyarakat Lampung Pepadun. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9 No. 2, hlm.312.

untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain.³ Tujuan memberikan pendidikan Islam adalah untuk membentuk akhlak pribadi yang muslim seutuhnya kepada semua orang, mengembangkan perilaku yang buruk seseorang dan merubahnya menjadi berperilaku baik, memberikan pengetahuan pendidikan islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan hubungan yang harmonis dengan Allah, manusia dan alam semesta.⁴

Pendidikan Islam harus berorientasi kepada pembangunan dan pembaruan, pengembangan kreativitas, intelektualitas, keterampilan, kecakapan penalaran yang dilandasi dengan keluhuran moral dan kepribadian, sehingga pendidikan mampu mempertahankan ini relevansinya di tengah-tengah laju pembangunan dan pembaruan paradigma saat ini, sehingga mampu melahirkan manusia yang belajar terus, mandiri, disiplin, terbuka, inovatif, mampu memecahkan masalah kehidupan, serta berdaya guna bagi kehidupan diri sendiri maupun masyarakat.⁵

Masyarakat pesisir adalah sekumpulan orang atau kelompok yang tinggal atau hidup di wilayah pesisir atau pantai dan sumber kehidupan perekonomiannya sangat bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir melalui kegiatan menangkap ikan dan budidaya ikan. Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang memiliki karakteristik yang cukup beragam. Pada umumnya karakteristik masyarakat pesisir adalah terbuka, apa adanya, dan kesetaraan.⁶

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara, Cet. X, 2012), hlm. 35.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asch Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya membentuk Cara Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rincka Cipta, 2014), hlm. 53.

⁵ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016), hlm. 2

⁶ Idrus Ruslan, "Religiositas Masyarakat Pesisir: Studi atas Tradisi "Sedekah Laut" masyarakat Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung", *Jurnal*, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2013), hlm. 44

Dusun Pasir Sari adalah salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Batang Kabupaten Batang Desa Karangasem Utara Dusun Pasir Sari. Dusun Pasir Sari merupakan daerah yang berada di ujung pesisir pantai. Sebagian besar masyarakat pesisir penghasil hidupnya sebagai nelayan akan tetapi sebagian masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari ada juga berprofesi sebagai guru, kuli bangunan, pedangang, dan yang tidak nelayan lagi.

Masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari sebagian besar yang bekerja agar kebutuhan ekonominya dapat terpenuhi. Kehidupan masyarakat pesisir di daerah ini masih sangat menjaga tradisi nenek moyang dimana sangat menjaga kesinambungan antara alam dan manusia itu sendiri. Hal ini mencerminkan perilaku sosial dan perilaku keagamaan masyarakat pesisir di daerah tersebut. Setiap akan melaksanakan pekerjaan mereka sebagai nelayan yaitu saat akan pergi untuk melaut pasti mereka akan melaksanakan beberapa ritual. Selain itu sebelum pesisir pergi untuk melaut pastinya banyak hal yang akan dipertimbangkan salah satu diantaranya adalah waktu.⁷

Hasil informasi wawancara yang peneliti dapatkan dengan tokoh agama yang bernama Kyai Muhtar Kundori, S.Ag. aktivitas dalam pelaksanaan pendidikan Islam masih cenderung mengkhawatirkan karena di daerah di Dusun Pasir Sari kebanyakan masyarakat pesisir enggan menjalankan kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, kegiatan yasin dan tahlil, kegiatan pembacaan kitab berzanji, kegiatan manaqib, kegiatan santunan anak yatim, kegiatan kirim do'a massal, kegiatan nyadran, pengajian umum, dan kegiatan hadrah remaja. Karena masyarakat pesisir sering mementingkan tuntutan mencari nafkah untuk kebutuhan hidupnya sebagai nelayan. Dalam

⁷ Alfi Sa'adah, "Model Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan dalam Membentuk Kualitas Akhlak Masyarakat Pesisir (Studi Multi Situs Masyarakat Pesisir Pantai Konang Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Dan Masyarakat Pesisir Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)", *Tesis*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 8.

kehidupan pasti ada tuntutan kebutuhan sehari-hari, masyarakat pesisir yang setiap hari mata pencariannya sebagai nelayan untuk mencari nafkah beranggapan tuntutan kebutuhan hidup yang lebih diprioritaskan dibandingkan menjalankan dan mengamalkan ajaran keagamaan.⁸

Oleh karena itu, sebagian besar dari masyarakat pesisir mengalami degradasi moral. Banyak dari masyarakat pesisir yang akhlaknya jauh dari ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Bisa dikatakan masyarakat pesisir dikatakan sebagai masyarakat abangan. Yang tidak pernah tau menahu urusan ukhrawinya. Sebagian besar dari masyarakat pesisir banyak yang melakukan perbuatan yang tak bermoral. Contohnya ketika nelayan berada di laut kebanyakan orang tidak melaksanakan kewajiban sholat lima waktu. Kemudian suhu dingin di laut menjadikan budaya minum-minimumn keras masih marak dilakukan. Selain itu masih banyak masyarakat yang gemar melakukan aktivitas perjudian seperti togel dan lain sebagainya.

Jadi kegiatan keagamaan yang disampaikan oleh Kyai Muhtar Kundori, S.Ag di atas menjadi langkah untuk menanggulangi dan mengurangi kebiasaan buruk yang sudah membudaya di masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari. sehingga nilai nilai pendidikan islam tidak hanya sebatas di ketahui saja akan tetapi dipahami dan diamalkan.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Masyarakat Pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

⁸ Maulana Zidni, Wawancara dengan tokoh agama kyai muhtar kundori S.Ag. tanggal 10 Maret 2023.

2. Apa Saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
2. Untuk Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan, untuk menumbuhkan teori-teori yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para ustadz, ustadzah dan pendidik guna sebagai pedoman dan masukan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.
 - c. Sebagai referensi tambahan untuk seluruh lembaga pendidikan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tokoh Agama

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan agar mampu membimbing, mengajarkan, dan mengarahkan masyarakat di daerah pesisir. Senantiasa dalam perbuatan kebaikan dan juga menasehati kepada masyarakat pesisir akan pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan dalam pengetahuan kepada masyarakat pesisir supaya lebih meningkatnya akan dorongan dalam kegiatan keagamaan di daerahnya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir agar lebih mendalami akan pentingnya nilai-nilai Pendidikan Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang mengamati dengan sungguh-sungguh terkait kondisi yang ada, baik hubungan antar sosial, pribadi, kelompok, lembaga maupun masyarakat.⁹ Lokasi penelitian yang diambil ialah Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan

⁹ Muhammad Choirudin Umar, *Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember*, (Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq, 2022), , hlm. 50.

pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.¹⁰

Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena pada suatu daerah yang peneliti ambil dari masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.¹¹ Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer adalah tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat pesisir di dusun Pasir Sari.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak berlangsung diperoleh penelitian dari subjek penelitiannya.¹² Adapun menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data dari masyarakat pesisir Pasir Sari dokumentasi, buku-buku

¹⁰ Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021), , hlm. 50.

¹¹ Apriansyah, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2020), , hlm. 64.

¹²Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998),hlm. 92.

dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek maupun hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹³

Metode observasi digunakan bentuk memperhatikan dan mengamati kondisi yang terdapat di lapangan secara langsung supaya peneliti mendapatkan data yang lebih jelas, tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan suatu cara penghimpunan data ataupun materi penelitian sekaligus menyuguhkan permasalahan terhadap responden kemudian pada saat bersamaan mencatat maupun *me-record* jawaban atau tanggapan dari responden. *Interview* adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan responden mengenai objek penelitian yang sebelumnya telah dirancang. *Interview* bertujuan untuk menghimpun data dengan tidak memanipulasi maupun memberikan pengaruh terhadap pendapat dari responden.¹⁴ Berdasarkan hal tersebut, *interview* dilakukan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

¹³ Akerlof, "Observasi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1970), , hlm. 34.

¹⁴ Rijath Djatu Winardi, "Metoda Wawancara," *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, no. September 2018 (2018).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis atau benda-benda tertulis seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.¹⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data atau dokumen tentang masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari dan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992) analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:¹⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sesuatu yang terpisah dengan analisis. Yaitu suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.¹⁷ Memfokuskan data akan dilakukan pada data-data pokok tentang penanaman nilai-nilai pendidikan

¹⁵ S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2020) cet. VIII, hlm. 181

¹⁶ Amir dan Fauzan, *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2021), hlm.113.

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), , hlm. 85.

Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis.¹⁸ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi merupakan suatu kegiatan menarik kesimpulan terhadap satu penyajian kegiatan yang utuh.¹⁹ Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validasi. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran dan kata-kata. Semua yang dikumpulkan akan

¹⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,....*, hlm. 85

¹⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,....*, hlm. 85

menjadi suatu kunci untuk di teliti dan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian (meliputi: jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data) dan sistematika penulisan.

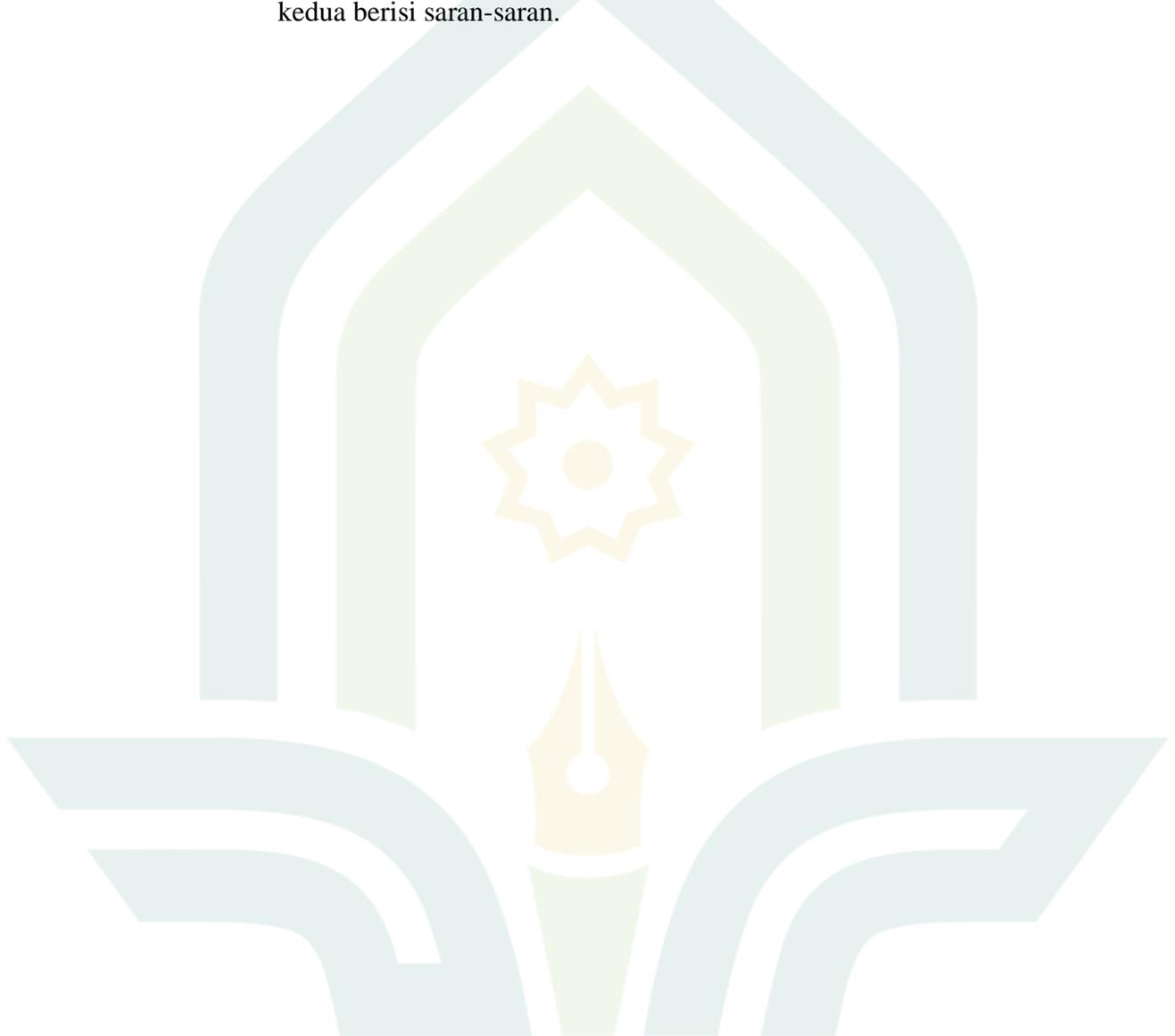
Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang Pengertian Nilai, Macam-Macam Nilai, Pengertian Pendidikan Islam Dasar Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, dan Masyarakat Pesisir,

Bab III berisikan laporan hasil penelitian yang meliputi: Pertama, Profil masyarakat pesisir di dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Kedua, penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Ketiga, nilai-nilai pendidikan islam yang ditanamkan pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. keempat, faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Bab IV berisikan analisis hasil penelitian yang meliputi : Pertama analisis penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Kedua, Analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada Masyarakat Pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. ketiga, Analisis faktor

pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir di Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Bab V berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Maka peneliti mengambil kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang kegiatan keagamaan menghasilkan: Sholat Jama'ah, Kegiatan Yasin, Kegiatan Pembacaan Kitab Berzanji, Kegiatan Manaqib, Kegiatan Kirim Doa Ahli Kubur Massal, Kegiatan Nyadran, Kegiatan Santunan Anak Yatim, Kegiatan Pengajian, Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan hadrah Remaja.
2. Nilai-nilai pendidikan islam yang ditanamkan pada masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang meliputi nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak dari ketiga itu masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari yang dapat mencerminkan nilai-nilai pendidikan islam yaitu nilai akidah sendiri menanamkan pembiasaan pembacaan Al-Quran dan Dzikir. Sebagai pegangan hidup untuk mengimaninya. Kedua nilai ibadah inilah masyarakat pesisir tau pentingnya ibadah karena ibadah sendiri suatu kebutuhan dalam umat muslim. Ketiga nilai akhlak yang ditanamkan dalam masyarakat pesisir adalah bentuk membiasakan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.
3. Faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan islam pada masyarakat pesisir Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Faktor pendukung proses penanaman nilai-nilai pendidikan islam sebagai berikut: keluarga, masyarakat, tokoh agama, tempat pengajian/dakwah, waktu jadwal pengajian/dakwah, dan materi dakwah.

Adapun beberapa faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai pendidikan adalah :

- a. Faktor dari dalam yakni karakter masyarakat.
- b. Faktor dari luar antara lain: lingkungan, masyarakat, media informasi, dialog interaktif, dan ekonomi

B. Saran

Setelah melakukan penelitian Dusun Pasir Sari Desa Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang dalam rangka memberikan ide yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan islam pada masyarakat pesisir. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait diantaranya :

1. Kepada tokoh agama supaya dalam menyampaikan materi dakwah kepada masyarakat pesisir ini dapat mempertimbangkan kondisi dan keadaan masyarakat pesisir dengan menyampaikan materi dakwah lebih sederhana dan dapat mudah dipahami oleh masyarakat pesisir, dengan begitu masyarakat akan lebih mudah dalam memahami dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan baik.
2. Kepada masyarakat pesisir supaya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam yang telah terimplikasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat pesisir. Dengan begitu spiritualitas masyarakat pesisir dapat meningkat dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya supaya penelitian ini dapat dikaji kembali dengan lebih seksama karena masih banyak bagian-bagian kosong yang memerlukan penelitian lebih lanjut dan rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Aryani, 2004. *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001. *Ilmu Pendidikan*. Cet. Ke-2 Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Al-Qasim Al-Husein bin Muhammad (*Al-Raghib Al-Asfahani*), *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an*. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, t.th.
- Akerlof, 1970. "Observasi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9
- Ali Mohammad Daud, 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Amaliyah Erie Lulu, 2022. "Skripsi: Penanaman Pendidikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Pesisir Di Dusun Bandengan Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak". Semarang: UNISSULA.
- Amir dan Fauzan, 2021. *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Anwar Saifudin, 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Apriansyah, 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," *Jurnal Digital Teknologi Informasi*. 1, no. 2.
- Arief Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pres.
- Arifin Muzayyin, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. Ke-4 Jakarta:

PT. Bumi Aksara.

Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. 2016. “Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”. SEUNEUBOK LADA *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*.

Asroah Hanum, 1999. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Wacana Ilmu.

Aziz Moh Ali, 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. ed. Irvan Fahmi Jakarta: Kencana.

Darajat Zakiah, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. X.

Darajat Zakiyah, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-11 Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Djamarah Syaiful Bahri, 2014. *Pola Asch Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya membentuk Cara Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rincka Cipta.

Fitriani Yuni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital,” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021)

Fransyaigu, R. 2014. “Penerapan inkuiri moral berbasis nilai-nilai kearifan lokal minangkabau “alam takambang jadi guru” untuk pembentukan karakter siswa”. *Jurnal Diss*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Gafur Abdul, 2020. “Model Penanaman Nilai Agama Islam Pada Panti Asuhan Mardlotillah Mawar Indralaya”. *Jurnal*. Palembang:

Universitas Sriwijaya.

Gunara Thoriq, 2009. *Komunikasi Rasulullah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Hidayat Rahmat, 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

hmad bin Muhammad Ababithin, 1425H. *al-Mar'ah Ro'iyah fi Baytiha Da'iyah*. Riyadh: Wizaroh alSyu'un al-Islamiyah. Cet.1,

Joy Hendry, 1999. *An Introduction to Social Anthropolgy : Other Peoples Works*. London: MacMillan Press Ltd.

Kaelan, 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: paradigm.

Khobir Abdul, 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Prees.

Lynch-Emily Harwell Owen J., 2002. *Whose Natural Resources? Whose mmon Good? Toward a New Paradigm of Environmental Justice and the National Interest in Indonesia*. Washington D.C, U.S.A.: Center of International Environment Law (CIEL).

M. Mahlianurrahman, 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran SETS Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. Premiere Educandum". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 7(01), 58-68.

Margono S., 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta cet. VIII.

Muammar, 2019. "Pendidikan Agama Anak Nelayan di Desa Meucat,

Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh.

Mubarok Zaim El, 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai (Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Muhaimin dan Abdul Majid, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis, dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Tridegenda Karya.

Muhaimin dan Abdul Majid, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Trigenda Karya.

Muhammad Abdurrahman, 2021. “*Skripsi: Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Ta’lim Di Majelis Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung*”. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Mujib Abdul, 2008. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Mulasi Syibrani, 2021. “Urgensi Pendidikan Agama Di Kalangan Nelayan Pesisir Aceh”. *Jurnal*. Aceh: Sekolah Tinggi Agama Islam Teungku Dirundeng Meulaboh.

Muslihah Eneng, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: diadit media.

Nafis Muhammad Muntahibun, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1 Yogyakarta: Teras.

Nizar Samsul, 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Pirol Abdul, 2018. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. ed. Sulaeman Jajuli Yogyakarta: Deepublish.

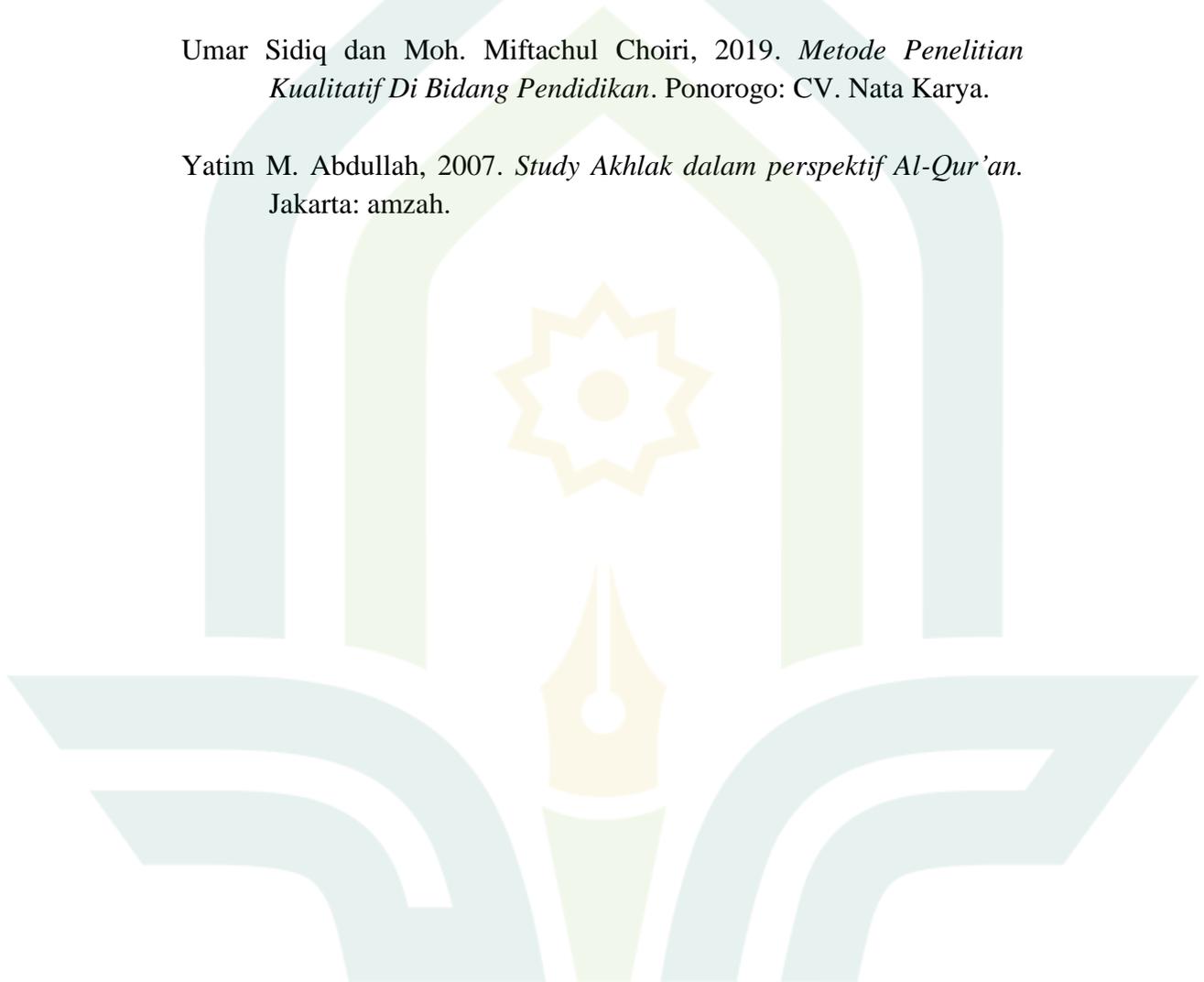
- Qardhawi Yusuf, 2003. *Menumbuhkan Syariat Islam*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-3 Jakarta: Kalam Mulia.
- Ruslan Idrus, 2013. “Religiositas Masyarakat Pesisir: Studi atas Tradisi “Sedekah Laut” masyarakat Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung”. *Jurnal*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Sa’adah Alfi, 2019. “Model Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan dalam Membentuk Kualitas Akhlak Masyarakat Pesisir (Studi Multi Situs Masyarakat Pesisir Pantai Konang Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Dan Masyarakat Pesisir Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)”. *Tesis*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Sahabuddin, *Ensiklopedia Al-Qur’an Kajian Kosakata*. Edisi Revisi
- Sahudra, T. M. Analisis Peran Kepemudaan Terhadap Pengembangan Wilayah Kota Langsa Ditinjau Dari Perspektif Geografi Sosial. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 56-64.hlm. 56.
- Shihab M. Quraish, 2006. *Wawasan Al-Qur’an Tentang Dzikir dan Do’a*. Cet. Ke.2 Ciputat: Lentera Hati.
- Soleha dan Rada, 2015. *Ilmu pendidikan islam* Bandung: Alfabeta.
- Tafsir Ahmad, 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Cet. Ke-7 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha Chabib, 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Umar Muhammad Choirudin, 2022. "*Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember*". Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq.

Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Yatim M. Abdullah, 2007. *Study Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: amzah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Maulana Zidni
NIM : 2119364
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 20 Juli 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : JL. RE. Martadinata No. 244
Karngasem Utara
Batang.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Yuriah
Pekerjaan : Karyawan Catering Risa
Nama Ayah : Achmad Khaidir
Pekerjaan : Karyawan Catering Prabanan
Alamat : JL. RE. Martadinata No. 244
Karngasem Utara
Batang.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Wahid Hasyim : Lulus Tahun 2013
2. MTs NU 02 Batang : Lulus Tahun 2016
3. SMK Syubbanul Wathon Magelang : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 12 Desember 2023

Penulis